

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2013:203) Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode dan jenis penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif korelasional.

Menurut Arikunto (2013:313) Koefisien korelasi ialah sebuah instrumen statistik yang dapat dipakai untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berlainan supaya bisa menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Penelitian korelasional bertujuan untuk mencari apakah ada atau tidak adanya hubungan, dan jika ada, seberapa eratny hubungan tersebut dan apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak.

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian ini sumber informasi dan data yang dibutuhkan untuk membahas permasalahan ini, dilakukan di PT. Karunia Alam Segar sebagai tempat penelitian yang terletak Jl. Raya Sukomulyo KM. 24, Desa Sukomulyo, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) Populasi adalah populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. dan dipilih secara sengaja oleh peneliti untuk dipelajari dalam rangka memperoleh kesimpulan yang bermanfaat.

Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan tetap pada PT. Karunia Alam Segar yang berjumlah 410 Responden.dengan rincian staf 22 orang dan non staf 388 orang.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2016;81) mengatakan Sampel merupakan sampel merupakan suatu representasi dari populasi yang akan dilakukan sebuah penelitian . Jika populasi tersebut berskala besar dan peneliti tidak mampu untuk meneliti seluruhnya, Hasil yang diperoleh dari sampel tersebut dapat digeneralisasi untuk populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili) dari populasi yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2015;86) sampel dalam penelitian ini berdasarkan penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf signifikansi yang dikembangkan dari Isaac dan Michael jika populasi sebanyak 410 responden dan tingkat kesalahan 5% maka jumlah sampelnya adalah 186 responden sebagaimana Terlampir dalam Lampiran 1

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

1. Data Primer

Jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian atau situasi yang diamati, dan kemudian diolah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Data penelitian ini diperoleh dari jawaban karyawan PT. Karunia Alam Segar terhadap kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai variabel disiplin kerja, kompensasi, kepemimpinan, dan kinerja. Data primer tersebut perlu diolah dengan program statistic.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari bagian HRD administrasi di PT. Karunia Alam Segar

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik Pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Angket (Kuesioner) Kuesioner adalah sebagai berikut :

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2013;80). Kuesioner dalam penelitian ini dibuat data bentuk pilihan ganda yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti dan didistribusikan kepada responden (Karyawan Tetap) Divisi Bumbu di PT. Karunia Alam Segar.

3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu:

1. Variabel bebas atau (*Independent Variable*) dengan simbol (X)

X1 = Disiplin

X2 = Kompensasi

X3 = Kepemimpinan

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) dengan simbol (Y), yaitu kinerja karyawan pada PT. Karunia Alam Segar

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Sedangkan definisi ini dimaksudkan untuk menjabarkan variabel ke dalam indikator yang lebih terperinci, sehingga akan mempermudah pengamatan maupun pengukurannya. Pengukuran secara operasional adalah

1. Kinerja (Y)

Kinerja diartikan sebagai penilaian langsung pimpinan atau pernyataan langsung pimpinan terhadap hasil kerja yang dicapai oleh bawahan atau

responden karyawan operator sesuai dengan standar dan kriteria yang ditetapkan. Adapun indikatornya adalah :

- a. Kualitas
- b. Efisiensi waktu
- c. Kemampuan melebihi standar yang telah di tetapkan
- d. Komitmen dan tanggung jawab

2. Disiplin Kerja (X1)

Disiplin diartikan sebagai penilaian responden terhadap ketaatan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Adapun indikatornya adalah :

- a. Ketaatan terhadap ketentuan masuk, pulang dan jam istirahat.
- b. Ketaatan terhadap peraturan dasar tentang berpakaian dan bertingkah laku dalam pekerjaan.
- c. Ketaatan terhadap prosedur operasional standar (SOP) dalam melaksanakan pekerjaan.

3. Kompensasi (X2)

Kompensasi adalah pernyataan responden tentang kompensasi yang telah diberikan sebagai pengganti kontribusi jasa karyawan pada perusahaan, indikator kompensasi adalah :

- a. Gaji atau Upah
- b. Insentif
- c. Tunjangan
- d. Fasilitas

4. Kepemimpinan (X3)

Kepemimpinan diartikan sebagai penilaian responden terhadap proses mempengaruhi kegiatan individu dan kelompok dalam usaha untuk mencapai tujuan. Indikator kepemimpinan sebagai berikut:

- a. Pematangan arahan kepada pengikut/bawahan
- b. Hubungan antar manusia
- c. Menjadi teladan.
- d. Pemberi perintah
- e. Penggunaan komunikasi yang tepat

3.7 Teknik Pengukuran Data

Pada Penelitian ini pengukuran variabel dilakukan dengan cara kuesioner (angket) yang dibagikan dan diisi oleh responden. Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan Tabel Pertanyaan skala Likert. Menurut Sugiyono (2013;93) menyatakan bahwa Skala Likert adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan rincian sebagai berikut:

Adapun rincian penilaian tersebut adalah

1. Jawaban SS (Sangat Setuju) dengan skor nilai 5
2. Jawaban S (Setuju) dengan skor nilai 4
3. Jawaban RR (Ragu-Ragu) dengan skor nilai 3
4. Jawaban TS (Tidak Setuju) dengan skor nilai 2
5. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor nilai 1

3.8 Uji Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yaitu kuesioner (angket), agar data yang berasal dari kuesioner (angket) tersebut benar benar handal atau baik, kuesioner yang telah diisi oleh responden harus dilakukan serangkaian pengujian yaitu uji validitas dan reliabilitas menggunakan

Program *SPSS (Social Product Of Social Science) for windows versi 25* terlebih dahulu.

3.8.1 Uji Validitas

Sugiyono (2015;267) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program *SPSS (Social Product Of Social Science)) for windows versi 25* dengan membandingkan nilai r hitung (Correlated item-total correlations) dengan r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013:33). Tabel r didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0.05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

keterangan:

n = jumlah sampel

2 = two tail test

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya. Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013;121).

Uji reabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program *SPSS* dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan kriteria bahwa variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 Nunnally (dalam Ghozali, 2013;48).

3.9 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:), uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi normalitas distribusi data adalah dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Caranya adalah dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu:

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan exact test Monte Carlo dalam melakukan pengujian Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat confidence level sebesar 95%. Menurut Ghozali (2018), dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas menggunakan exact test Monte Carlo adalah sebagai berikut:

- a) Apabila probabilitas signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka data yang sedang diuji terdistribusi secara normal. 95
- b) Apabila probabilitas signifikansi lebih kecil sama dengan 0,05 maka data yang sedang diuji tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan Uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Sebuah Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 dan nilai *Tolerance (TOL)* > 0,1, maka data yang diuji dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Dimana dalam model regresi yang baik adalah residual bersifat konstan atau sama untuk berbagai pengamatan. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu melalui uji Glejser adalah apabila hasil sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Duli, 2019:122)

3.10 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel Disiplin Kerja (X1), Kompensasi (X2), dan Kepemimpinan (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) Model Analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

- Y = Kinerja Karyawan
- a = Konstanta
- b1, b2, b3 = Koefisien Regresi
- X1 = Disiplin Kerja
- X2 = Kompensasi
- X3 = kepemimpinan
- e = *Error term* (variabel gangguan)

3.10.2 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) Menurut Ghozali (2013;97) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini terletak antara 0 dan 1. $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.10.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis diajukan, maka digunakan statistik uji t. Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :

1. Merumuskan hipotesis statistik

Jika $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ artinya variabel bebas (X) tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Jika $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ artinya variabel bebas (X) ada berpengaruh terhadap variabel (Y).

2. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0.05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

keterangan :

n = jumlah sampel

2 = two tail test

3. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Disiplin Kerja (X1), Kompensasi (X2), Kepemimpinan (X3) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

- b. Apabila $t_{hitung} < t_{table}$ dengan signifikansi 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Disiplin Kerja (X_1), Kompensasi (X_2), Kepemimpinan (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

